

ABSTRAK

Irfan Ardiansyah. *MUSEUM SONG TERUS KABUPATEN PACITAN TAHUN 2016-2022.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah, koleksi, dan peran terhadap pembelajaran sejarah lokal serta berkontribusi mempublikasi, memberikan gambaran destinasi wisata budaya sejarah baru yakni Museum Song Terus di Dusun Weru, Desa Wareng, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan empat tahap yaitu tahap heuristik, tahap kritik sumber, tahap interpretasi, dan tahap historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Museum Song Terus merupakan salah satu museum pertama yang dibangun pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2022 tepatnya di depan Situs Song Terus yang masih menjadi wilayah Gunung Sewu. Di Museum Song Terus terdapat koleksi benda-benda peninggalan prasejarah seperti fosil, artefak alat batu, alat tulang, ilustrasi gambar, rangka Mbah Sayem dan SongKeplek 5, mata panah, manik-manik dan perhiasan, alat pertanian, alat pandai besi, dan alat dapur yang ditata sesuai periode dalam 6 zona ruang pameran.

Museum Song Terus berperan sebagai tempat edukasi, sumber belajar sejarah, dan sebagai wisata budaya terutama pada masa prasejarah. Sarana prasarana di museum seperti ruang audio visual yang tertata seperti bioskop, ruang auditorium untuk berkegiatan yang bisa disewa, galeri temporer yang untuk bazar, penginapan, perpustakaan, kedai museum, mushola dan toilet, kursi roda disabilitas, dan akses masuk yang masih gratis tanpa dipungut biaya sehingga menjadikan pengunjung sangat antusias dan berkesan ketika berkunjung ke Museum Song Terus.

Kata Kunci:

Museum, Situs Song Terus, Prasejarah

ABSTRACT

Irfan Ardiansyah. *MUSEUM SONG TERUS IN PACITAN REGENCY 2016-2022.*

Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

This research aims to discover the history, collections, and role in local history learning. It contributed to the publication, providing an overview of the new historical cultural tourism destination, namely the Museum Song Terus. It was located in Weru Hamlet, Wareng Village, Punung District, Pacitan Regency. This research used a historical research method with four stages, namely the heuristic stage, source criticism stage, interpretation stage, and historiography stage.

The research results showed that the Museum Situs Song Terus is one of the first museums that built in 2016 and completed in 2022. It was precisely in front of the Situs Song Terus, which is still in the Gunung Sewu area. At the Museum Song Terus, there was a collection of prehistoric relics such as fossils, stone tool artifacts, bone tools, picture illustrations, Mbah Sayem and Song Keplek 5 skeletons, arrowheads, beads and jewelry, agricultural tools, blacksmith tools, and kitchen utensils arranged according to period in 6 exhibition space zones.

The Museum Song Terus as a place of education, a source of historical learning, and a cultural tourist attraction, especially during the prehistoric period. Infrastructure facilities at the museum include an audio-visual room arranged like a cinema, an auditorium for activities that can be rented, a temporary gallery for bazaars, accommodation, a library, a museum shop, a prayer room and toilets, disabled wheelchairs, and entry, which is still free without charge. So, visitors are very enthusiastic and impressed when visiting the Museum Song Terus.

Keywords:

Museum, Song Terus Site, Prehistory